

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi dan potensial sebagai produk unggulan nasional. Melon kaya akan berbagai vitamin, seperti vitamin A, B, kompleks, C, E, dan K, sehingga bermanfaat bagi kesehatan masyarakat (Daryono dan Maryanto 2018). Selain menjadi sumber vitamin dalam pola menu makanan masyarakat Indonesia, melon juga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri olahan karena umur panennya singkat dan harganya yang tinggi di pasaran (Annisa dan Helfi 2017). Melon dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi bagi petani, dengan rata-rata nilai tambah dan peluang yang mampu mendorong peningkatan pendapatan di sektor pertanian (Nofrida *et al.* 2019).

Rata-rata konsumsi buah melon oleh masyarakat Indonesia mencapai 332,698 ribu ton (Nurpanjawi *et al.* 2020), sementara itu produksi melon di Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 118,70 ribu ton (BPS 2024). Produksi melon di Indonesia sendiri saat ini hanya dapat mencukupi sekitar 35,67% permintaan masyarakat yang tinggi akan melon tidak sebanding dengan rendahnya produksi melon di dalam negeri, sehingga mendorong peningkatan dan ketergantungan pada impor melon yang meningkat. Rendahnya produksi melon dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurang tersedianya benih yang bermutu, penanganan benih pascapanen, pemasaran benih, dan penanganan terhadap hama penyakit yang menyerang pertanaman melon (Arriessandy *et al.* 2022).

Upaya peningkatan produksi melon dapat dilakukan dengan produksi benih hibrida lokal yang dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan impor benih dari luar negeri sesuai dengan ketentuan, terencana dan berkelanjutan. Menurut UU No. 22 (2019), benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakkan tanaman. Proses perakitan varietas hibrida dapat menghasilkan karakter agronomi yang unggul. Hibridisasi dapat digunakan untuk menghasilkan tanaman dengan produksi tinggi, penampilan tanaman yang seragam, umur genjah, tahan dalam penyimpanan, adaptasi luas, dan tahan terhadap hama dan penyakit (Amzeri *et al.* 2020).

PT Tani Murni Indonesia merupakan salah satu perusahaan penghasil benih bermutu bersertifikat di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan benih hortikultura sayuran hibrida diantaranya benih tomat, benih cabai, benih melon, benih semangka, benih timun di Indonesia berdasarkan ISO 9001:2015. PT Tani Murni Indonesia berdiri tahun 2015 sebagai perusahaan distributor dan mengakuisisi perusahaan multinasional di Yogyakarta pada tahun 2019.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.